

1

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

# PLN signs \$888m power contracts with Chinese firms

**Ika Krismantari**  
*The Jakarta Post/Jakarta*

**S**tate power firm PT PLN signed two engineering procurement contracts (EPC) worth US\$888 million in total Friday with two Chinese companies for the construction of two coal-fired power plants in East Java and Aceh.

PLN signed the EPC contract for the 700-megawatt (MW) Tanjung Awar-awar power plant in East Java with a consortium of China National Machinery Equipment Corp. (Sinomac), China National Electric Equipment Corp. (CNEEC) and a local company, PT Penta Adi Samudra, with the contract estimated to be worth \$642 million.

PLN signed another contract worth \$247.4 million for the 200-MW Nagan Raya plant in Nanggroe Aceh Darussalam with another Chinese compa-

ny, Sinohydro Corp.

PLN president director Fahmi Mochtar said the projects were expected to be completed within 2 years, with the first unit of the plant starting commercial operation in October 2010, followed by the second one in January 2011.

Both plants are part of the government's 10,000-MW power plant project, initially scheduled for completion by the end of next year, but the deadline is likely to be extended due to financial problems.

The program will see PLN build 10 coal-fired power plants with a total capacity of 6,900 MW in Java and 25 power plants with a total capacity outside Java. The program is targeted for completion by 2010.

The program is aimed at raising the country's electricity provision, which currently

stands at 56 percent. This means 45 percent of Indonesia's population still lives in the dark.

Approximately 15 percent of financing for the Tanjung Awar-awar and Aceh plants will come from PLN equity, while the remaining 85 percent will come from credit commercials or global bonds.

Fahmi said the two projects had only managed to secure rupiah-denominated loans, while the company is still in talks with a number of lenders to finance the projects.

"We are still seeking the best alternative we can find to get the loans we need," Fahmi said.

The head of the government's power sector development team, Yogo Pratama, said so far the company had secured 60 percent of the \$8.3 billion needed to build the power plants under the government's 10,000-MW project.

1

### Financial status of the power project

Power plant	location	rupiah-denominated loans in trillion Rp	Bank	dollar denominated loans in million US\$	Bank
600-MW	Labuan Banten, Java	1.18	BCA	288.6	in talks with Bank of China
900-MW	Indramayu West Java	1.2	BNI	592.2	Bank of China
600-MW	Rembang Central Java	1.9	Mandiri	261.8	Barclays
600-MW	Suralaya Banten	0.735	Mega	284.3	China Export Import Bank
600-MW	Paiton East Java	0.6	Mega	330.8	China Export Import Bank
600-MW	Pacitan East Java	1.045	consortium of Mega and Bukopin	293.2	not yet to secure
900-MW	Teluk Naga Banten	1.6	idem	454.9	idem
900-MW	Plb. Ratu Banten	1.87	idem	481.9	idem
600-MW	Tj. Awar East Java	1.49	idem	480	idem
200-MW	Tarahan Baru Lampung	459.9	idem	119.2	idem
400-MW	Pkl.susu North Sumatra	780.8	idem	209.3	idem
50-MW	Jiranjang West Nusa Tenggara	273.8	idem	23.8	idem
50-MW	Gorontalo Gorontalo	264.8	idem	25.8	idem
50-MW	Amurang North Sulawesi	304.5	idem	27.3	idem
14-MW	Tj Balai Karimun Riau	71.2	idem	7	idem
14-MW	Ende East Nusa Tenggara	73.2	idem	7.9	idem
200-MW	Kendari Southeast Sulawesi	97.1	idem	10.3	idem
200-MW	Nagan Raya Aceh	0.795	idem	161	idem
120-MW	Pulang Pisau Central Kalimantan	413.9	idem	62.1	idem

Source: PLN

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

**PASOKAN LISTRIK**

## Kebutuhan 3.000 MW per Tahun

**JAKARTA (SINDO)** – Kebutuhan listrik nasional hingga 2020 tumbuh sebesar 2.000–3.000 megawatt (MW) per tahun. Tingginya kebutuhan ini berpotensi memicu krisis karena PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memiliki keterbatasan pendanaan untuk menambah pasokan tenaga listrik.

“Untuk itu, PLN memohon kepada pemerintah agar dapat melihat secara proporsional keinginan PLN untuk diberikan kesempatan merencanakan untung,” ujar Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar di Jakarta kemarin.

Jika keinginan ini diwujudkan, kata dia, kondisi iklim investasi di bidang ketenagalistrikan akan lebih baik daripada saat ini. Investasi baru dibutuhkan agar pasokan listrik tetap terjaga mengikuti pertumbuhan permintaan.

Terkait dengan itu, Wakil Direktur PLN Rudiantara menyatakan harga pokok produksi (HPP) perusahaan listrik pelat merah tersebut kini meningkat dua kali lipat dari harga jual kepada konsumen, dari Rp600 per kwh menjadi Rp1.200. Menurut dia, kenaikan HPP tersebut disebabkan terus melonjaknya harga minyak dunia. “Saat ini HPP kita sudah Rp1.200 per kwh,” cetusnya.

Kenaikan harga minyak dunia menyebabkan biaya

RASIO ELEKTRIFIKASI NASIONAL 2003, 2008, DAN 2013				
No	Daerah/Wilayah	Rasio Elektrifikasi		
		2003	2008	2013
1	Jawa-Bali-Madura	59,5	67,3	77,3
2	NAD	56,2	69,8	86,5
3	Sumatera Utara	67,1	78,2	93,2
4	Sumatera Barat	38,5	47,1	56,9
5	Riau	38,6	49,9	65,8
6	Sumsel, Jambi dan Bengkulu	34,0	50,7	78,7
7	Lampung	57,8	71,7	87,1
8	Bangka Belitung	43,3	57,3	78,9
9	Kalimantan Barat	51,1	61,2	73,0
10	Kalteng/Kalsel	49,8	65,4	91,1
11	Kalimantan Timur	49,8	65,4	91,1
12	Sulut, Sulteng, dan Gorontalo	46,2	53,5	63,0
13	Sulsel dan Sulawesi Tenggara	53,7	55,7	58,1
14	Maluku and Maluku Utara	48,3	64,3	89,7
15	Papua	27,4	34,0	42,6
16	Nusa Tenggara Barat	28,4	33,1	40,7
17	Nusa Tenggara Timur	22,4	28,7	37,2
18	Tarakan	66,0	87,9	100
19	Batam	68,7	96,0	100
<b>Total Indonesia</b>		<b>54,8</b>	<b>63,5</b>	<b>75,2</b>

energi PLN terus membengkak. Dari seluruh biaya energi perusahaan, jelas dia, 30% dikeluarkan untuk biaya bahan bakar minyak (BBM). Kendati demikian, Rudiantara mengungkapkan pihaknya optimistis dapat mencapai target penghematan yang dicanangkan pemerintah. “Namun dengan catatan, *Indonesian crude prices* yang dipakai tetap mengacu pada asumsi USD95 per barel,” tuturnya.

Mengenai permintaan listrik yang terus naik, Rudiantara menyatakan pihaknya akan terus berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, Rudiantara tidak

mau berspekulasi apakah PLN akan menambahkan proyek kelistrikannya. Saat ini, PLN fokus untuk menyelesaikan proyek percepatan pembangunan PLTU berkapasitas total 10.000 MW.

Dari 22 wilayah pemasaran listrik PLN, kebutuhan listrik terbesar saat ini berada di wilayah Jawa, Madura, dan Bali (Jamali) dengan pangsa sekitar 80% dari total kebutuhan listrik nasional. Total kebutuhan listrik di Jamali pada 2003 tercatat sebesar 69,96 *tetrawatt hour* (twh) dan dalam kurun waktu 17 tahun (hingga 2020) diperkirakan tumbuh menjadi 203,19 twh.

(ferial thalib)

2

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

# 2 Kontrak PLTU Diteken

**JAKARTA (SINDO)** – PT PLN menandatangani kesepakatan Engineering Procurement and Construction (EPC) dua PLTU.

Kedua PLTU tersebut adalah Tanjung Awar-Awar Jawa Timur dan PLTU NAD Nagan Raya yang masing-masing berkapasitas 2x350 megawatt (MW) dan 2x100 MW.

Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar mengatakan, nilai kontrak kedua proyek tersebut mencapai sekitar Rp2,28 triliun dan USD641 juta. "Pendanaan proyek-proyek ini seperti juga proyek percepatan lainnya akan dibiayai 15% oleh PLN melalui obligasi internasional dan kredit ekspor," ujar dia di Jakarta kemarin.

Sementara itu, 85% pendanaannya diperoleh melalui kredit komersial yang berasal dari perbankan nasional maupun internasional.

Untuk pengerjaan PLTU Tanjung Awar-Awar, PLN bekerja sama dengan konsorsium China National Machinery Equipment Corp (Sinomac), China National Electric Equipment Corp (CNEEC), dan PT Penta Adi Samudra dengan nilai kontrak Rp1,49 triliun dan USD480 juta. Sedangkan nilai kontrak untuk PLTU NAD bekerja sama dengan Sinohydro Corporation dengan nilai kontrak Rp795 miliar dan USD161 juta.

"Diharapkan kedua proyek tersebut dapat mencapai *Commercial Operation Date (COD)* pada Oktober 2010 untuk unit 1 dan Januari 2011 untuk unit 2," kata Fahmi.

Sementara itu, Gubernur NAD Irwandi Yusuf mengungkapkan, kebutuhan listrik NAD dalam lima tahun ke depan mencapai 500 MW. Dari total



**LISTRIK:** Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Irwandi Yusuf (kanan) berbincang dengan Direktur Utama PT PLN Persero Fahmi Mochtar, se usai penandatanganan kontrak pembangunan PLTU di Jakarta kemarin.

kebutuhan tersebut, yang baru terpenuhi sebesar 225 MW.

Menurut dia, jika PLTU NAD beroperasi, sekitar 80% akan dimanfaatkan untuk rumah tangga dan industri kecil. Sedangkan untuk industri besar membutuhkan tenaga listrik yang lebih besar. Untuk itu, Pemerintah Provinsi NAD berencana membangun pembangkit tenaga panas bumi. "Rencananya di Gunung Seulawah," kata dia.

Sebelumnya, PLN memperoleh dana sebesar Rp5,71 triliun dari konsorsium lima perbankan nasional. Dana tersebut akan digunakan untuk

proyek pembangunan PLTU di Pulau Jawa, yakni Paiton (1 x 600 MW), Suralaya (1 x 600 MW), Labuan (2 x 300 MW), Indramayu (3 x 300 MW), dan Rembang (2 x 300 MW).

Adapun kelima perbankan nasional tersebut adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), dan Bank Mega.

Selain dari lima bank tersebut, PLN juga mendapatkan pinjaman sebesar Rp7,3 triliun dari Bank Mega dan Bukopin. Dari Bank Mega, akan diperoleh total dana

Rp4,538 triliun untuk membiayai PLTU Pelabuhan Ratu (945 MW) senilai Rp1,8 triliun, PLTU Lampung (200 MW) dan Sumatera Utara (400 MW) senilai Rp1,24 triliun, kemudian PLTU NTB (50 MW), Gorontalo (50 MW), Sulawesi Utara (50 MW), Kepulauan Riau (14 MW), NTT (14 MW), Sulawesi Tenggara (20 MW), dan Kalimantan Tengah (120 MW) dengan jumlah dana Rp1,498 triliun.

Sementara dari Bukopin diperoleh total Rp2,645 triliun, yang disalurkan untuk PLTU Pacitan senilai Rp1,045 triliun dan PLTU Teluk Naga

dengan nilai Rp1,6 triliun. Sementara masing-masing kapasitas pembangkit 630 MW dan 945 MW.

Dengan demikian, kebutuhan pembiayaan dalam bentuk rupiah sudah seluruhnya terpenuhi. Sementara kebutuhan pendanaan dalam valuta asing (valas), PLN baru memperoleh USD1,5 miliar dari total kebutuhan USD3,5 miliar. Meski demikian, PLN dilarang menerbitkan obligasi oleh Departemen Keuangan karena masih rentannya kondisi pasar keuangan dunia.

(ferial thalib)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008



PLTU NAGAN RAYA —Gubernur Nangroe Aceh Darussalam (NAD) Irwandi Yusuf (tengah) menyaksikan tukar-menukar naskah kontrak kerja sama antara Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar (kiri) dan asisten Direktur Pelaksana PT Sinohydro Corporation Limited Fan Yunlong (kanan), di Jakarta, Jumat (25/4). PLN bekerja sama dengan PT Hinohydro Corporation Limited untuk membangun PLTU Nagan Raya NAD terkait percepatan program 10.000 MW. (Suara Karya/Hedi Suryono)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>		
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31			
HALAMAN : 12			TAHUN 2008

# PLN Teken Kontrak EPC Dua PLTU Senilai Rp 8,66 T

Oleh **Happy Amanda Amalia**

► JAKARTA – PT PLN menandatangani dua kontrak *engineering procurement contract* (EPC) dengan konsorsium pemenang lelang PLTU 3 Jawa Timur Tanjung Awar-Awar dan PLTU Nagan Rayas Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Nilai kontrak dua PLTU bahan bakar batubara itu mencapai Rp 8,66 triliun dengan rincian Rp 2,28 triliun komponen lokal dan US\$ 641 juta (Rp 5,86 triliun) komponen asing.

Nilai kontrak PLTU Tanjung Awar-Awar yang berkapasitas 2X350 Megawatt (MW) Rp 1,49 triliun dan US\$ 480 juta. Sementara itu, kontrak PLTU Nagan Raya yang berdaya 2X100 MW sebesar Rp 795 miliar dan US\$ 161 juta.

Dirut PLN Fahmi Mochtar mengatakan, sebanyak 15% pendanaan dua proyek itu berasal dari perusahaan melalui perolehan hasil obligasi global dan kredit ekspor. Sementara itu sisanya diperoleh melalui kredit komersial dari bank domestik maupun mancanegara.

"Kami berharap kedua proyek itu mencapai *commercial operation date* (COD) pada Oktober 2010 untuk unit satu dan Januari 2011 unit dua," ujar Fah-

mi usai penandatanganan kontrak EPC dua PLTU tersebut di Jakarta, Jumat (25/4).

Fahmi menegaskan, pembangunan PLTU Tanjung Awar-Awar yang akan beroperasi 2010 akan menghemat bahan bakar minyak (BBM) sebanyak 1,175 juta liter per tahun. Ini setara dengan penggunaan batubara sekitar 1,9 juta ton per tahun sehingga diperoleh penghematan sebesar Rp 7,4 triliun per tahun.

Sementara itu, PLTU Nagan Raya akan menghemat 578 ribu liter per tahun atau setara dengan penggunaan batubara 1,2 juta ton per tahun. Nilai penghematan BBM dari proyek ini sekitar Rp 3,6 triliun per tahun.

"Dengan adanya kedua proyek tersebut total penghematan yang diperoleh sekitar Rp 11 triliun per tahun," ujar Fahmi.

PLTU Tanjung Awar-Awar akan dibangun oleh Joint Operation China National Machinery Equipment Corp (Sinomac),

China National Electric Equipment Corp (CNEEC), dan PT Penta Adi Samudra. Sedangkan PLTU Nagan Raya akan dibangun Sinohydro Corp.

Fahmi menjelaskan PLTU Tanjung Awar-Awar dan Nagan Raya merupakan bagian dari proyek percepatan pembangunan pembangkit 10.000 MW yang sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No 71 dan 72 Tahun 2006. Sebanyak 10 proyek dibangun di Pulau Jawa dan 30 di luar Jawa.

Di tempat yang sama, Wakil Direktur Utama PLN Rudiantara menambahkan, tahun ini PLN telah meneken kontrak 32 juta ton batubara dengan empat konsorsium untuk proyek PLTU 10.000 MW. Kebutuhan PLN hingga 2011 baik program PLTU 10.000 MW dan listrik swasta (*independent power producer/IPP*) mencapai 80 juta ton per tahun.

"Kami sudah teken kontrak dan sekarang fokus apakah batubara itu bisa *deliver*. Saat ini kami mengevaluasi agar kontrak-kontrak tersebut dapat dipenuhi," ujarnya.

## Butuh 500 MW

Sementara itu, Gubernur NAD Irwandy Yusuf mengungkapkan, hingga lima tahun ke depan NAD membutuhkan 500 MW. Apabila pasokan listrik

sebesar 225 MW beroperasi secara penuh, lanjut dia, baru memenuhi sekitar 60% kebutuhan rumah tangga, belum termasuk kebutuhan industri-industri seperti perhotelan.

"Industri perhotelan di NAD lebih banyak menggunakan generator, karena tidak bisa bergantung pada PLN," ujar dia. Menurut Irwandy tambahan listrik dari PLTU Nagan Raya dapat memenuhi 80% kebutuhan listrik rumah tangga dan industri kecil.

Fahmi menambahkan, pembangunan PLTU Nagan Raya diharapkan dapat membantu sistem listrik di NAD.

5

### Profil PLTU Tanjung Awar-Awar dan PLTU Nagan Raya



No	Nama PLTU	Kapasitas	Lokasi	Investasi	Kontraktor
1	PLTU 3 Tanjung Awar-awar	2x350 MW	Jawa Timur	Rp 1,49 triliun + US\$ 480 juta	Sinomach-CNEEC-Penta
2	PLTU 2 NAD- Nagan Raya	2x112 MW	Aceh	Rp 795 miliar + US\$ 161 juta	PT Sinohydro Corporation

Sumber: PT PLN

5

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																								
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%; text-align: center;"><u>APR</u></td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEPT</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	<u>APR</u>	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
JAN	FEB	MAR	<u>APR</u>	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31														
HALAMAN : <u>14</u> <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>																									

### PLN Menggandeng Sinomac Bangun Tanjung Awar-Awar

PERUSAHAAN setrum plat merah PT PLN (Persero) kini sedikit lega. Dari sepuluh proyek pembangunan pembangkit listrik di Jawa yang masuk dalam mega proyek percepatan pembangkit 10.000 megawatt (MW), sembilan proyek di antaranya sudah beres urusan kontrak pembangunannya. Kemarin, *Engineering Procurement Construction* (EPC) alias kontrak pembangunan PLTU Tanjung Awar-Awar di Jawa Timur yang berkapasitas 2x350 MW sudah mendapat kejelasan.

PLN menggandeng Sinomac, *China National Equipment Corporation* (CNEEC), dan PT Penta Adi Samudra. Nilai kontraknya mencapai US\$ 480 juta plus Rp 1,49 triliun. "Dengan begitu, saat ini yang belum beres tinggal PLTU Adipala, Cilacap berkekuatan 1 x 600 MW karena masih dalam proses tender," jelas Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar, Jumat (25/04).

Asal tahu saja, total kapasitas pembangkit di Jawa untuk proyek prestisius ini mencapai 7.255 MW. Untuk proyek pembangkit di luar Jawa, sebanyak 10 lokasi sudah aman kontrak pembangunannya dengan total kapasitas 1500 MW. Nah, sebanyak 11 lokasi masih dalam tahap *Letter of Intent* (LoI), dan empat lokasi tersisa saat ini masih dalam proses tender ulang.

PLTU Nagan, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) berkapasitas 2 x 100 MW menjadi pembangkit ke sepuluh di luar Jawa yang EPC-nya beres. Sama dengan pembangkit di Jawa, PLN kali ini juga menggandeng konstruktor asal Negeri Tirai Bambu China, Sinohydro. Nilai proyek pembangunan pembangkit setrum di Serambi Mekkah ini sebesar US\$ 161 juta dan Rp 795 miliar. "Jumlah untuk dua proyek di atas totalnya Rp 2,28 triliun dan US\$ 641 juta," kata Fahmi.

Ruisa Khoiriyah

6

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																																																					
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																																																						
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;"><u>APR</u></td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEPT</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>												JAN	FEB	MAR	<u>APR</u>	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	<u>APR</u>	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																								
HALAMAN : 15										TAHUN 2008																																												

## PLN Bangun PLTU Senilai Rp8,2 Triliun

**JAKARTA (MI):** PT PLN (Persero) menandatangani kontrak *engineering procurement construction* (EPC) atau kontrak pembangunan konstruksi untuk dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Nilai kontrak EPC dua PLTU tersebut mencapai Rp8,2 triliun. Terdiri dari Rp2,28 triliun dan US\$641 juta.

Kedua PLTU adalah PLTU Tanjung Awar-Awar di Jawa Timur, dengan kapasitas 2x350 Mw. Konsorsium pemenang adalah Joint Operation China National Machinery Equipment Corp (CNEEC) dan PT Penta Adi Samudera (Penta).

"Nilai kontrak untuk PLTU Tanjung Awar-Awar sekitar Rp1,49 triliun dan US\$480 juta (Rp4,416 triliun)," ujar Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar, dalam acara penandatanganan kontrak, di Jakarta, kemarin.

Proyek lainnya, jelas Fahmi, adalah PLTU NAD di Nagan Raya, dengan kapasitas 2x100 Mw. Pemenang kontrak pembangunan adalah Sinohydro Corporation, dengan nilai kontrak sebesar Rp795 miliar dan US\$161 (Rp1,481 triliun). "Kedua proyek ini, merupakan bagian dari percepatan pembangunan pembangkit 10 ribu Mw, sesuai dengan Perpres 71 dan 71 tahun 2006," jelas dia.

Fahmi menambahkan, secara total, nilai kontrak pembangunan dua PLTU tersebut mencapai Rp8,2 triliun. Pendanaan proyek-proyek tersebut terdiri dari 15% pendanaan PLN, yang diperoleh melalui *global bond* dan ekspor kredit. Sementara itu, sisa 85% lainnya, melalui komersial kredit dari bank nasional maupun internasional.

Operasional untuk PLTU NAD Nagan Raya unit 1 diharapkan efektif 24 bulan dari tanggal kontrak, sedangkan unit 2 efektif 26 bulan setelah tanggal kontrak. Sementara itu, proyek PLTU 3 Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur, untuk unit satu diharapkan beroperasi 30 bulan dari tanggal efektif kontrak, sedangkan unit dua beroperasi efektif diharapkan 33 bulan dari tanggal efektif kontrak. "Kedua proyek tersebut diharapkan bisa mencapai *commercial operation date* (COD) pada Oktober 2010 untuk unit 1 dan Januari 2011 untuk unit 2," papar Fahmi.

Menurut Fahmi, dengan dibangunnya proyek PLTU Tanjung Awar-Awar, pada 2010, diharapkan terjadi penghematan BBM sebesar 1.175 juta liter per tahun atau setara dengan penggunaan batu bara sekitar 1,9 juta ton per tahun sehingga total penghematan mencapai Rp7,4 triliun per tahun. **(Pia/E-2)**

7

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008



ANTARA/UJANG ZAELANI

**PEMBANGUNAN PLTU:** Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Irawandi Yusuf (*kanan*) berbincang dengan Direktur Utama PT PLN (Persero) Fahmi Mochtar, se usai penandatanganan kontrak pembangunan PLTU di Jakarta, kemarin. PLN bekerja sama dengan PT Hinohydro Corporation Limited untuk membangun PLTU Nagan Raya NAD terkait dengan program pembangkit 10.000 megawatt.

8

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

## Pengelola mal naikkan suhu ruang untuk hemat energi

Oleh LINDA T. SILITONGA  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Pengelola mal sepakat meningkatkan suhu di ruang belanja dari 22 derajat Celcius menjadi 25 derajat Celcius menyusul imbauan pemerintah untuk hemat energi. Penghematan ini diperkirakan bisa menekan biaya operasional mal hingga 12%.

Menurut Ketua Umum APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia) A. Stefanus Ridwan S., pihaknya sudah melakukan rapat dengan sejumlah pemimpin pengelola belanja, dan sepakat secara bersama untuk menyetel suhu udara di mal menjadi 25 derajat Celcius. "Kami sudah melakukan pertemuan dan berbicara dengan pemimpin DPP APPBI [yang juga sebagai pucuk pimpinan di pusat perbelanjaan, dan sepakat melakukan penghematan energi," kata Stefanus kepada *Bisnis*, kemarin.

Setelah adanya kesepakatan tersebut, dalam waktu dekat APPBI akan mengeluarkan

surat imbauan penghematan energi, dan menyebarkannya ke seluruh pengelola pusat perbelanjaan di Indonesia. Saat ini di Indonesia diperkirakan terdapat 200 mal.

Stefanus mengatakan penghematan energi dengan menyetel suhu menjadi 25 derajat Celcius tersebut baru bisa terlaksana, jika semua pengelola pusat belanja kompak melaksanakan kesepakatan tersebut.

"Semua harus menyetel AC [air condition]-nya dengan suhu 25 derajat Celcius. Kalau tidak, maka pengunjung bisa beralih belanja ke mal yang menyetel suhu lebih dingin [di bawah 25 derajat Celcius]."

Pasalnya, konsumen cenderung merasa lebih nyaman untuk berbelanja di gedung yang suhunya dingin. Selama ini umumnya pengelola mal menyetel alat pendingin hingga menciptakan suhu 22 derajat Celcius hingga 23 derajat Celcius. Bahkan ada peritel yang menyewa lahan belanja

minta pengelola menyetel suhu hingga 18 derajat Celsius di dalam tokonya.

Di samping akan mengeluarkan imbauan agar alat pendingin di setel ke suhu 25 derajat, APPBI juga akan minta bantuan konsultan untuk mengaudit tingkat penggunaan energi seperti melalui alat pendingin dan penerangan di mal.

### Rincian biaya pengelola mal (%)

Gaji karyawan,  
PBB\* & pemeliharaan  
40%



Sumber: APPBI, 2008  
Keterangan \*) Pajak Bumi dan Bangunan

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

# Program hemat energi disiapkan

Oleh AHMAD MUHIBBUDDIN  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Pemerintah akan mengatur pola pemakaian listrik di pusat perbelanjaan dalam rangka mengoptimalkan program penghematan energi nasional di luar mekanisme yang ada di APBN-P 2008.**

Menko Perekonomian Boediono mengatakan dalam rangka mengoptimalkan penghematan energi, pemerintah akan meminta kalangan swasta untuk turut berhemat di samping penghematan yang sudah dilakukan pemerintah.

"Program penghematan nasional ada macam-macam langkahnya, seperti listrik. Listrik perkantoran akan ada pengawasan, termasuk mal-mal akan ada aturannya sendiri, terkait dengan pemakaian AC dan masa buka," katanya, kemarin.

Dia menuturkan program penghematan ini termasuk dari beberapa rumusan kebijakan yang akan diselesaikan sebelum dirinya beralih tugas menjadi Gubernur Bank Indonesia mulai 17 Mei 2008.

Kebijakan penghematan nasional kepada kalangan swasta ini, lanjutnya, hanya bersifat imbauan. Namun, khusus untuk gedung dan perkantoran kementerian dan lembaga, pemerintah akan mewajibkan pelaksanaannya.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Depkeu Anggito Abimanyu me-

ngatakan PLN akan menjadi pengawas pelaksanaan kebijakan penghematan energi ini dengan menempatkan inspektur energi di setiap departemen. Kebijakan ini akan dimulai dengan mengganti semua lampu di kantor K/L dan gedung milik swasta dengan lampu hemat energi.

## Efisiensi produksi

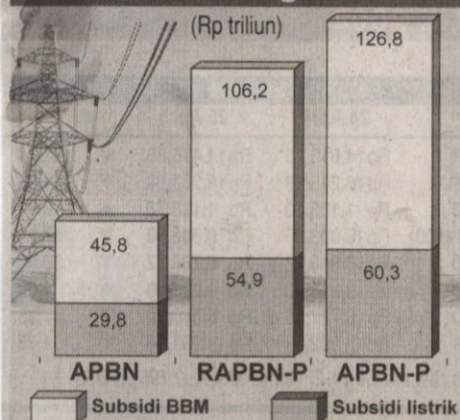
Ketua Umum Komite Bangkit Indonesia Rizal Ramli mengatakan untuk menghindari pembengkakan subsidi BBM di APBN, pemerintah harus efisiensi lini produksi minyak.

Menurut dia, efisiensi ini dapat dimulai dengan menghentikan penggunaan minyak mentah impor yang telah membuat biaya produksi minyak Pertamina lebih mahal 20% dibandingkan dengan minyak dari luar negeri.

"Dampak kenaikan harga minyak ini menjadi besar bagi Indonesia karena pemerintah tidak mampu menaikkan produksi bahkan anjlok 300.000 barel selama tiga tahun," katanya di sela-sela acara Konsolidasi Nasional Pemuda, Mahasiswa, dan Aktivis Perge-

10

### Subsidi energi 2008



Sumber: Panitia Anggaran DPR BISIS/TUTUN PURNAMA

rakan, belum lama ini.

Sementara itu, Sekretaris Utama Kemeneg Perencanaan Pembangunan Nasional Syahril Loetan mengatakan pemerintah memiliki waktu setidaknya dua bulan untuk menentukan sikap apakah menaikkan harga BBM atau tidak.

Dia mengemukakan pemerintah saat ini sedang berpikir keras untuk mengeluarkan kebijakan soal kenaikan BBM.

“Kami punya waktu dua bulan sampai akhir Juni,” katanya.

Menurut dia, pemerintah akan secepatnya bergerak untuk mengatasi ancaman gejolak akibat kenaikan harga minyak dunia. Pemerintah segera melakukan sosialisasi jika memutuskan menaikkan harga BBM atau tidak.

“Harus diceritakan secara terbuka kepada yang berkepentingan.”

Pemerintah juga akan segera menyiapkan jaring pengaman sosial jika berniat menaikkan harga BBM.

Dalam hal ini, pemerintah dapat menambah alokasi dana untuk beras miskin, asuransi kesehatan hingga bantuan operasional sekolah. “Yang terpenting, meski harga BBM naik, masyarakat miskin masih dapat sekolah, berobat dan makan.”

Syahril mengaku pemerintah sampai saat ini cukup kesulitan menentukan sikap untuk menaikkan harga BBM. “Sekarang subsidi [APBN] Rp200 triliun lebih. Kalau kita tidak naikkan BBM, sanggupnya subsidi sampai dengan berapa?”

Yang jelas, katanya, lonjakan harga BBM di pasar dunia menohok kebijakan anggaran pemerintah, karena alokasi dana subsidi dalam APBN cenderung mengarah tidak sehat.

“Subsidi yang sehat harus diikuti tren mengecil. Kalo membesar itu kurang baik. Kita berdoa saja. Sebab Pemerintah tidak punya uang cukup banyak untuk menambah subsidi,” paparnya. (K35) (ahmad.muhibbuddin@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

Kontrak dua proyek PLTU ditandatangani

TAHUN 2008

# PLN hemat Rp11 triliun

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA: Biaya operasi PT Perusahaan Listrik Negara diproyeksikan dapat ditekan hingga Rp11 triliun selama dua tahun ke depan, menyusul ditandatanganinya dua proyek pembangkit listrik baru.**

Dua proyek itu adalah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) III Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur, berkapasitas 2x350 MW senilai Rp2,28 triliun dan PLTU Nagan Raya, di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, berkapasitas 2x112 MW dengan nilai US\$641 juta.

Pembangunan dua pembangkit listrik itu melibatkan konsorsium besar, yang terdiri dari Sinomac, CNEEC, dan PT Penta Adi Samudra serta PT Sinohydro Corporation Ltd.


Kontrak kedua proyek itu ditandatangani kemarin oleh manajemen PLN dan konsorsium tersebut.

Dirut PT PLN Fahmi Mochtar mengatakan pembangunan kedua PLTU berbahan bakar *low rank coal* itu diharapkan rampung dan mulai beroperasi sekitar akhir 2010 atau awal 2011.


Apabila kedua PLTU itu beroperasi, menurutnya, diharapkan terjadi penghematan penggunaan BBM sebanyak 1,18 juta kiloliter per tahun dari PLTU Tanjung Awar-Awar dan 578.000 kiloliter per tahun dari PLTU Nagan Raya.

## Kontrak proyek pembangunan PLTU

**1. PLTU 3 Jatim Tanjung Awar-awar (2x300MW)**

 Konsorsium Sinomach, CNEEC dan PT Penta Adi Samudra


 US\$480 juta + Rp1,49 triliun

 Rp7,4 triliun + 1,18 juta kl BBM

**2. PLTU Nagan Raya, NAD (2x112MW)**

 PT Sinohydro Corporation

 US\$161 juta + Rp795 miliar

 Rp3,6 triliun + 578 juta liter BBM

 Operator  Nilai  Hemat

Sumber: PT PLN (Persero), diolah BISNIS/BUDI PRAKARSA

“Mulai 2010 terjadi penghematan biaya operasi kedua pembangkit ini yang bisa mencapai Rp7,4 triliun dan Rp3,6 triliun. Secara keseluruhan, penghematan tersebut mencapai Rp11 triliun,” ujarnya kemarin.

Dengan ditandatanganinya dua proyek ini, kata Fahmi, saat ini ter-

dapat sembilan PLTU dari 10 PLTU program pembangunan pembangkit 10.000 MW di Jawa yang sudah ditandatangani kontraknya. Sisanya adalah proyek PLTU Cilacap yang hingga kini belum tuntas.

Untuk luar Jawa, PLTU Nagan Raya merupakan pembangkit ke-10 dari 30 PLTU yang masuk program pembangunan pembangkit 10.000 MW. Dari jumlah itu, 11 lokasi PLTU masuk tahap *letter of intent (LoI)*, sedangkan empat lokasi lainnya dalam tahap tender ulang.

### Pasokan batu bara

Wakil dirut PLN Rudiantara mengatakan kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik di Indonesia mulai 2011 diperkirakan mencapai 80 juta ton per tahun.

Oleh karena itu dia berharap produsen batu bara di dalam negeri bisa memberikan kontribusinya untuk mengamankan pasokan bagi seluruh PLTU yang ada.

Kebutuhan sebesar itu, menurut Rudiantara, terdiri dari 30 juta ton untuk pembangkit yang sudah existing, 30 juta ton untuk sejumlah PLTU dalam program 10.000 MW yang sebagian diperkirakan tuntas pada 2010, dan 20 juta ton untuk pembangkit swasta.

Dia me-

nambahkan pemerintah tengah mengkaji kemungkinan menyerahkan cadangan batu bara berkadar rendah kepada perusahaan dengan model kontrak PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara). Namun, kontraktor PKP2B meminta penurunan nilai royalti, yang kini ditetapkan sebesar 13,5%.

Dirjen Minerbabum, Departemen ESDM, Simon Felix Sembiring, menjelaskan instansinya sedang menghitung potensi penurunan angka royalti itu.

Dia memberi contoh apabila angka royalti diturunkan pada level 7,5%, dengan perkiraan pemakaian 30 juta ton dan harga batu bara berkalori rendah US\$25 per ton, negara akan kehilangan potensi pendapatan sekitar Rp400 miliar dari sekitar Rp900 miliar yang bisa diperoleh apabila royalti dipertahankan pada level 13,5%.

“Namun, itu masih menguntungkan bagi negara dibandingkan dengan kalau batu bara tersebut diserahkan ke KP yang royaltinya hanya 3%. Hal ini masih harus dibicarakan dengan Departemen Keuangan.” (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2008

## PLN Teken Kontrak Pembangunan Dua PLTU di Aceh dan Jatim

JAKARTA — PT PLN (Persero) menandatangani kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk pembangunan PLTU Tanjung Awar-Awar (2x350 MW) dan PLTU NAD Nagan Raya (2x100 MW). Total nilai kontrak untuk kedua PLTU ini mencapai Rp 8,113 triliun.

Pembangunan EPC PLTU Tanjung Awar-Awar (2x350 MW) di Tuban, Jawa Timur (Jatim) dilakukan oleh konsorsium China National Machinery Equipment Corp (Sinomac), China National Electric Equipment Corp (CNEEC), dan PT Penta Adi Samudra. Sementara pembangunan PLTU NAD-Nagan Raya (2x100 MW) oleh Sinohydro Corporation.

Dirut PLN, Fahmi Mochtar, memaparkan kontrak EPC kedua PLTU ini merupakan bagian dari proyek percepatan pembangunan pembangkit 10.000 MW. Nilai kontrak untuk PLTU Tanjung Awar-Awar Rp 1,49 triliun dan 480 juta dolar AS. Sedangkan nilai kontrak untuk PLTU NAD Nagan Raya sekitar Rp 795 miliar dan 161 juta dolar AS.

"Pendanaan kedua proyek ini 15 persen berasal dari PLN, melalui global bond dan kredit ekspor. Sisanya 85 persen melalui kredit komersial dari bank nasional maupun internasional," paparnya di sela penandatanganan kontrak di Jakarta, Jumat (25/4).

Kedua proyek ini ditargetkan mulai beroperasi pada Oktober 2010 untuk unit 1. Sementara untuk unit 2 di-

targetkan selesai pada Januari 2011.

Dengan dibangunnya proyek PLTU Tanjung Awar-Awar ini, menurut Fahmi, maka mulai tahun 2010 akan terjadi penghematan pemakaian BBM 1,175 juta liter per tahun atau sebesar Rp 7,4 triliun per tahun.

Sedangkan dari PLTU NAD Nagan Raya, PLN diperkirakan dapat menghemat pemakaian BBM 578 juta liter per tahun atau Rp 3,6 triliun per tahun.

Sementara Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Irwandi Yusuf menuturkan, dengan tambahan 200 MW ini, 80 persen kebutuhan listrik di wilayah NAD dapat terpenuhi. Namun 80 persen pasokan listrik ini, ungkapnya, hanya mampu memenuhi kebutuhan konsumen rumah tangga dan industri kecil. "Kita masih butuh tambahan listrik untuk industri besar sekitar 500-600 MW," ujarnya.

Untuk memenuhi kebutuhan industri skala besar, tambah Irwandi, rencananya akan dibangun satu pembangkit listrik lagi dengan menggunakan bahan bakar panas bumi. Pembangkit Listrik Panas Bumi ini akan dibangun di kawasan gunung Seulawah.

Selain itu, lanjut dia, pihaknya juga berencana melakukan perbaikan mesin pada sejumlah pembangkit yang tersapu gelombang tsunami. "Kita butuh dana sekitar Rp 36 miliar," ujarnya.

Sementara itu, pemerintah membahas kembali kontrak pemenuhan kebutuhan batu

bara untuk kebutuhan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pembahasan ini juga menyangkut perubahan harga pembelian batu bara untuk kebutuhan pembangkit listrik milik PLN.

"Tapi belum ada keputusan, soal harga akan dibahas kembali setelah PLN lakukan peninjauan lapangan," kata Menteri Perindustrian Fahmi Idris di Jakarta, Kamis (24/4). Ia menambahkan stok batu bara di dalam negeri masih cukup yang dipenuhi dari beberapa pemilik Kuasa Pertambangan (KP) batu bara.

Ia mengakui memang ada masalah terkait pemenang tender pengadaan batu bara untuk bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 10 ribu megawatt. Sehingga pemerintah saat ini masih memiliki beberapa opsi untuk pemenuhan kebutuhan tersebut.

Direktur Keuangan PLN, Setyo Anggoro Dewo menuturkan, perusahaan batu bara yang memasok kebutuhan pembangkit 10 ribu megawatt sudah menyatakan siap menyuplai. "Dengan catatan royaltinya di kurangi dan mereka minta Free on Board (FOB)," ujar dia.

Ia menambahkan dari kewajiban para perusahaan tambang itu menyetorkan royalti sebesar 13,5 persen ke pemerintah, mereka minta dikurangi menjadi hanya 7,5 persen. "Tapi kita masih hitung-hitungan lagi. Pokoknya perusahaan itu mau-nya FOB dan semua perusahaan siap dgn 10 ribu megawatt," ujarnya. ■ dia/una

12